

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
KEUANGAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



Oleh:

**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2022**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Keuangan Semester
Genap TA 2021/2022

Pelaksanaan : Juni – September 2022

Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 24 September 2022

Di Setujui,



Dr. Syafruddin Rais, M.Par.
Wadir II Bidang Keuangan
Dan Sumber Daya



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
Kabag SPM-SAI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup	3
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI.....	5
2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi	5
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi	6
2.3 Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....	8
2.4 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	9
BAB III HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI	10
3.1 Rencana Anggaran Semester Genap 2021/2022	10
3.2 Realisasi Anggaran Semester Genap 2021/2022	12
BAB IV KESIMPULAN SARAN	15
4.1 Kesimpulan.....	15
4.2 Saran.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Per Unit Semester Genap 2021/202210

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Per Unit Semester Genap 2021/202212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Rencana dengan Realisasi Keuangan Semester Genap 2021/2022	14
---	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Politeknik Pariwisata Batam Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari komitmen institusi dalam menerapkan tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien sesuai prinsip good governance serta standar pengelolaan keuangan di perguruan tinggi vokasi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan menjadi langkah strategis dalam memastikan bahwa seluruh proses penganggaran, penatausahaan, penggunaan anggaran, dan pelaporan keuangan telah berjalan sesuai ketentuan, pedoman, serta regulasi yang berlaku. Melalui kegiatan ini, Politeknik Pariwisata Batam berupaya menjaga keandalan tata kelola keuangan sekaligus meningkatkan mutu layanan keuangan pada setiap unit kerja.

Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pemanfaatan anggaran, pencapaian kinerja keuangan, serta rekomendasi perbaikan yang perlu ditindaklanjuti untuk mendukung peningkatan mutu pengelolaan keuangan pada periode berikutnya. Diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini dapat menjadi rujukan utama bagi pengambilan keputusan strategis, penguatan sistem pengendalian internal, serta penyempurnaan manajemen keuangan di seluruh unit Politeknik Pariwisata Batam.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini, baik melalui penyediaan data, proses verifikasi, maupun saran yang konstruktif. Semoga laporan ini memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kinerja pengelolaan keuangan institusi secara berkelanjutan.

Batam, 24 September 2022

Penyusun,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi. Sebagai lembaga yang berkomitmen pada prinsip good governance, Politeknik Pariwisata Batam dituntut untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Penguatan tata kelola keuangan menjadi semakin penting karena efektivitas penggunaan anggaran langsung berpengaruh terhadap kualitas layanan pendidikan dan pencapaian sasaran strategis institusi.

Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 menjadi periode yang penting dalam siklus pengelolaan keuangan institusi. Pada periode ini, berbagai program akademik, kegiatan pembelajaran, pengembangan kemahasiswaan, serta program pendukung lainnya memerlukan pembiayaan yang tepat, terukur, dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan proses monitoring dan evaluasi keuangan untuk memastikan bahwa pemanfaatan anggaran yang telah dialokasikan dapat berjalan optimal dan mendukung pencapaian target kinerja unit maupun institusi secara menyeluruh.

Monitoring dan evaluasi keuangan dilaksanakan sebagai instrumen pengendalian internal untuk menilai kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasinya. Melalui kegiatan ini, institusi dapat mengidentifikasi tingkat efektivitas penggunaan anggaran, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) keuangan, serta potensi masalah atau ketidaksesuaian yang mungkin terjadi selama proses pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis yang diperoleh menjadi dasar penting dalam memastikan bahwa mekanisme pengelolaan anggaran memenuhi prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

Selain berfungsi sebagai alat evaluasi, kegiatan monev juga memberikan masukan strategis untuk perbaikan sistem pengelolaan keuangan pada periode berikutnya. Temuan monev menjadi dasar bagi pimpinan unit dan institusi dalam menyusun rekomendasi peningkatan kualitas perencanaan, memperkuat sistem pengendalian internal, dan meminimalkan risiko keuangan. Dengan demikian, pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan Semester Genap TA 2021/2022 diharapkan mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan disiplin anggaran, serta mendukung keberlanjutan tata kelola keuangan yang profesional di Politeknik Pariwisata Batam.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 di Politeknik Pariwisata Batam memiliki tujuan untuk:

- 1) Menilai kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi keuangan pada setiap unit kerja, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- 2) Mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, terutama dalam mendukung kegiatan akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta operasional institusi lainnya.
- 3) Mengevaluasi kepatuhan unit kerja terhadap regulasi, pedoman keuangan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, guna memastikan bahwa seluruh proses penatausahaan dan pelaporan keuangan dilakukan secara akuntabel dan transparan.
- 4) Mengidentifikasi hambatan, potensi risiko, dan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan anggaran, sehingga langkah korektif dapat dirumuskan lebih dini untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau inefisiensi di periode berikutnya.
- 5) Menyediakan dasar pertimbangan bagi pimpinan institusi dalam pengambilan keputusan strategis, terutama terkait perbaikan mekanisme perencanaan anggaran, pengendalian internal, dan distribusi alokasi dana antarunit.
- 6) Mendorong peningkatan budaya mutu dan akuntabilitas pengelolaan

anggaran, melalui penerapan evaluasi berkelanjutan serta pemanfaatan hasil monev sebagai umpan balik dalam penyempurnaan tata kelola keuangan di Politeknik Pariwisata Batam.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi keuangan semester Genap tahun akademik 2021/2022 mencakup rencana anggaran dan realisasi keuangan untuk: Direktur, Wadir 1, Wadir 2, Wadir 3, Satuan Audit Internal (SAI), SPMI, Puslitabmas, Program Studi CUM, Program Studi RDM, Program Studi FBM, Program Studi S2 – TPD, ADAK, unit umum, unit SDM, keuangan, kerjasama, kemahasiswaan, humas, dan marketing

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi

Politeknik Politeknik Pariwisata Batam memiliki komitmen kuat dalam membangun tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip *good governance*. Sebagai bagian dari upaya memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, institusi menetapkan Kebijakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan untuk mengawal seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan pada seluruh unit kerja.

Secara umum, arah kebijakan monitoring dan evaluasi keuangan di Politeknik Pariwisata Batam meliputi:

- 1) Menjamin keteraturan dan ketertiban administrasi keuangan, termasuk validitas dokumen, ketepatan proses penatausahaan, dan kesesuaian antara anggaran dan realisasi.
- 2) Mengawasi kepatuhan unit kerja terhadap SOP Keuangan, pedoman perencanaan anggaran, dan ketentuan pelaporan keuangan yang telah ditetapkan institusi.
- 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran, terutama yang berkaitan dengan program akademik, kemahasiswaan, sarana prasarana, dan kemitraan.
- 4) Memastikan seluruh pengelolaan dana mendukung capaian kinerja institusi, termasuk target Renstra, Rencana Operasional (Renop), dan indikator kinerja utama (IKU).

- 5) Mendorong budaya peningkatan mutu berkelanjutan melalui identifikasi masalah, analisis risiko, dan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi.

Pelaksanaan kebijakan monev dilakukan secara terstruktur oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM–SAI) bekerja sama dengan Unit Keuangan serta unit-unit terkait lainnya. Setiap unit berkewajiban menyediakan data, dokumen pendukung, dan informasi yang diperlukan untuk memastikan proses evaluasi berjalan objektif dan berbasis bukti (*evidence-based*).

Dengan adanya kebijakan ini, Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengelolaan keuangan yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing, serta memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran memberikan manfaat optimal bagi pengembangan institusi.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan di Politeknik Pariwisata Batam dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu tata kelola keuangan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan anggaran berjalan sesuai ketentuan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Adapun tahapan mekanisme pelaksanaan monev adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Tahap awal dilakukan dengan menyusun jadwal dan rencana kerja monev berdasarkan kalender akademik dan siklus penganggaran. Pada tahap ini, ditetapkan indikator monev, instrumen evaluasi, serta ruang lingkup penilaian yang meliputi efektivitas anggaran, efisiensi penggunaan dana,

kelengkapan dokumen, dan kepatuhan terhadap regulasi. SPM–SAI bersama Unit Keuangan menetapkan tim pelaksana monev yang terdiri dari unsur auditor internal, pengelola anggaran, serta perwakilan unit terkait.

2. Pengumpulan Data dan Bukti Pendukung

Proses monev dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui telaah dokumen, wawancara, observasi, dan peninjauan laporan realisasi anggaran. Unit kerja diminta menyediakan laporan penggunaan anggaran, bukti transaksi, daftar kegiatan, dokumen RKA, serta laporan pertanggungjawaban keuangan. Pengumpulan data dilakukan secara objektif dan berbasis bukti (*evidence-based*).

3. Pelaksanaan Monitoring

Melakukan pemantauan pada unit-unit terkait untuk menilai kesesuaian antara rencana anggaran dan pelaksanaannya. Pada tahap ini dilakukan verifikasi dokumen, pemeriksaan kesesuaian penggunaan anggaran, serta identifikasi ketidaksesuaian atau potensi risiko keuangan. Monitoring lapangan juga melibatkan pengecekan terhadap ketertiban administrasi, kepatuhan terhadap SOP Keuangan, dan validitas laporan pertanggungjawaban.

4. Analisis dan Evaluasi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Tim monev melakukan pemetaan hambatan, penyebab ketidaksesuaian, risiko

finansial, serta peluang perbaikan. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa penggunaan anggaran sejalan dengan tujuan program, sasaran kinerja unit kerja, serta ketentuan pengelolaan keuangan.

5. Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi

Setelah analisis selesai, tim menyusun laporan monev yang memuat temuan utama, hasil evaluasi, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini disampaikan kepada pimpinan institusi, Unit Keuangan, dan unit kerja terkait sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan tata kelola keuangan.

2.3 Prinsip Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi

Agar kegiatan monev berjalan efektif, pelaksanaannya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- **Objektivitas:** Penilaian dilakukan berdasarkan data yang terukur, bukan asumsi.
- **Transparansi:** Hasil evaluasi dapat diakses oleh pihak terkait sesuai kewenangan.
- **Partisipatif:** Melibatkan mahasiswa, lulusan mahasiswa, dosen, dan mitra sebagai bagian dari proses evaluasi.
- **Kerahasiaan:** Menjaga privasi responden untuk menghindari bias hasil.
- **Berorientasi Peningkatan Mutu:** Setiap hasil evaluasi diarahkan untuk menghasilkan tindakan perbaikan nyata.

2.4 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring Keuangan Semester Genap Tahun Akademik 2021-2022 dilaksanakan pada periode bulan Juni hingga September 2022, bertepatan dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2021-2022.

Kegiatan ini diselenggarakan secara terkoordinasi oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) bekerja sama dengan unit keuangan dan unit-unit yang berkaitan lainnya.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI

3.1 Rencana Anggaran Semester Genap 2021/2022

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Per Unit Semester Genap 2021/2022

Work Unit	Total Budget
CUM	331.414.500
RDM	81.745.000
FBM	233.505.000
S2 - TPD	143.500.000
MARKETING	-
WADIR 1	107.590.000
WADIR 2	-
WADIR 3	2.500.000
Satuan Audit Internal (SAI)	3.480.000
SPMI	8.400.000
PUSLITABMAS BTP	259.000.000
ADAK	227.379.500
UMUM	323.900.000
SDM	106.600.000
FINANCE	-
KERJASAMA	425.250.000
KEMAHASISWAAN	212.600.000
HUMAS	26.500.000
BTP ALL	-
SENAT	-
Center of excellence (CoE)	-
Bagian Perencanaan dan Kesekretariatan	-
BTP 6+6	-
TOTAL	2.493.364.000

Tabel 3.1 menggambarkan rincian rencana anggaran yang dialokasikan kepada setiap unit kerja di Politeknik Pariwisata Batam untuk Semester Genap Tahun

Akademik 2021/2022. Total anggaran yang dialokasikan pada periode ini mencapai Rp 2.493.364.000, yang kemudian didistribusikan kepada unit akademik, unit struktural, dan unit pendukung sesuai kebutuhan program serta prioritas operasional institusi.

Unit akademik seperti CUM, RDM, FBM, dan S2-TPD memperoleh alokasi anggaran yang cukup besar karena perannya yang strategis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, praktikum, pengembangan kurikulum, serta pendukung kegiatan tridharma. CUM menerima anggaran sebesar Rp 331.414.500, FBM sebesar Rp 233.505.000, sedangkan Puslitabmas memperoleh Rp 259.000.000 yang diproyeksikan untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada unit struktural, Wakil Direktur 1 (WADIR 1) mendapatkan alokasi Rp 107.590.000 untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi pendidikan. Sementara unit Wakil Direktur 3 memperoleh alokasi Rp 2.500.000 yang ditujukan untuk kebutuhan operasional tertentu. Beberapa unit seperti WADIR 2, Finance, Marketing, dan Senat tidak mendapatkan anggaran pada semester ini karena tidak terdapat program atau kegiatan yang memerlukan dukungan pendanaan khusus.

Unit pendukung seperti SAI, SPMI, dan Humas menerima alokasi sesuai kebutuhan fungsionalnya. SAI mendapatkan Rp 3.480.000 untuk kegiatan audit internal, SPMI mendapatkan Rp 8.400.000 untuk penjaminan mutu, dan HUMAS memperoleh Rp 26.500.000 untuk aktivitas publikasi dan komunikasi institusi. Selain itu, unit seperti Kerjasama menerima alokasi anggaran cukup besar, yaitu Rp 425.250.000, sejalan dengan meningkatnya aktivitas kemitraan dengan industri, instansi pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya.

Secara keseluruhan, struktur alokasi anggaran Semester Genap 2021/2022 menunjukkan bahwa institusi berupaya mendistribusikan dana secara proporsional sesuai kebutuhan program, komitmen terhadap pengembangan akademik, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta pencapaian target strategis institusi. Distribusi ini juga mencerminkan penguatan pada area akademik, penelitian, kemitraan, dan pengelolaan operasional sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan vokasi.

3.2 Realisasi Anggaran Semester Genap 2021-2022

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Per Unit Semester Genap 2021-2022

INSTITUSI	TA 2021/2022 - GENAP		
Work Unit	Total Budget	Realization	% Real
CUM	331.414.500	220.131.020	66,42
RDM	81.745.000	52.466.298	64,18
FBM	233.505.000	71.850.262	30,77
S2 - TPD	143.500.000	149.140.200	103,93
MARKETING	-	-	0
WADIR 1	107.590.000	181.856.100	169,03
WADIR 2	-	-	0
WADIR 3	2.500.000	-	0
Satuan Audit Internal (SAI)	3.480.000	1.197.600	34,41
SPMI	8.400.000	2.291.500	27,28
PUSLITABMAS BTP	259.000.000	77.350.000	29,86
ADAK	227.379.500	159.003.900	69,93
UMUM	323.900.000	225.954.516	69,76
SDM	106.600.000	36.415.217	34,16
FINANCE	-	-	0
KERJASAMA	425.250.000	205.858.291	48,41
KEMAHASISWAAN	212.600.000	68.255.580	32,11
HUMAS	26.500.000	5.000.000	18,87
BTP ALL	-	-	0
SENAT	-	-	0
Center of excellence (CoE)	-	-	0
Bagian Perencanaan dan Kesekretariatan	-	-	0

BTP 6+6	-	-	0
TOTAL	2.493.364.000	1.456.770.484	58,43

Tabel realisasi anggaran Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 menunjukkan pemanfaatan dana oleh setiap unit kerja di Politeknik Pariwisata Batam. Dari total alokasi anggaran sebesar Rp 2.493.364.000, jumlah anggaran yang berhasil direalisasikan mencapai Rp 1.456.770.484 atau sekitar 58,43%. Persentase ini menggambarkan bahwa sebagian besar unit telah melaksanakan program sesuai rencana, meskipun terdapat variasi capaian realisasi antarunit yang menunjukkan perbedaan tingkat pelaksanaan kegiatan.

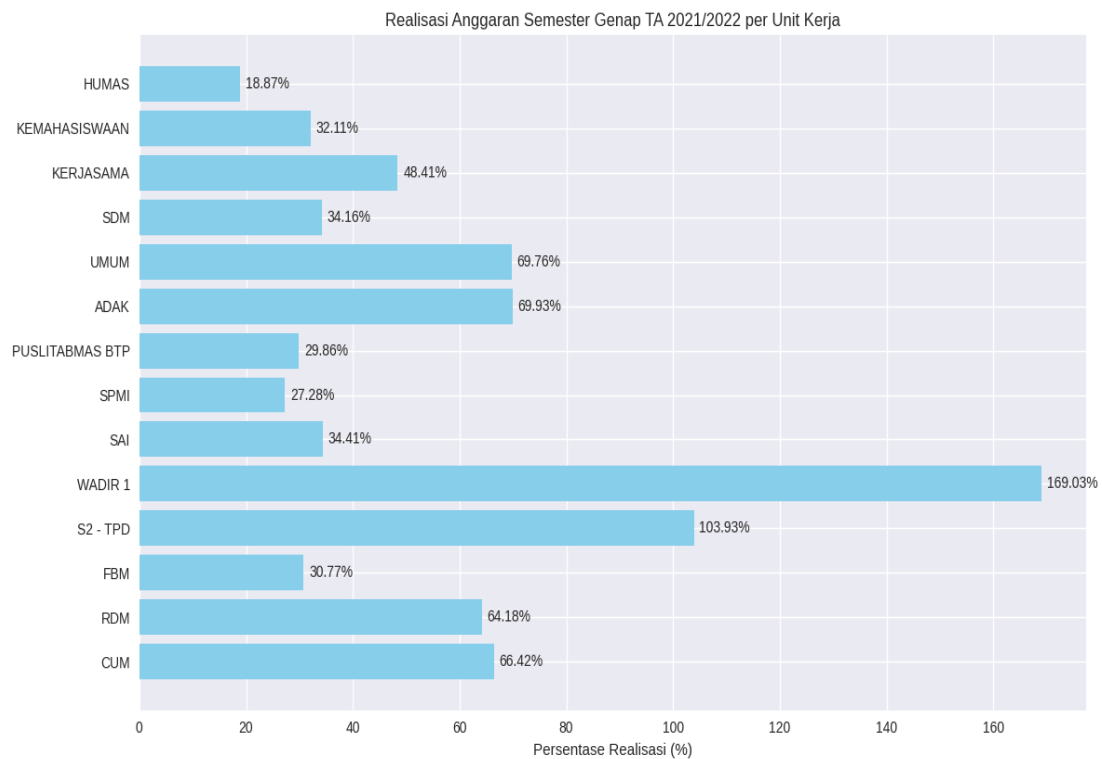
Beberapa unit menunjukkan kinerja realisasi yang sangat baik. Unit S2–TPD bahkan mencatat realisasi mencapai 103,93%, menandakan adanya kebutuhan tambahan kegiatan atau penyesuaian anggaran operasional yang lebih besar dari rencana awal. Unit Wadir 1 juga mencatat realisasi sangat tinggi, yaitu 169,03%, menunjukkan tingginya intensitas kegiatan administrasi akademik pada semester tersebut. Unit CUM dan RDM ikut menunjukkan realisasi yang kuat dengan capaian masing-masing 66,42% dan 64,18%, mencerminkan pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional pembelajaran yang berjalan dengan baik.

Namun demikian, terdapat beberapa unit yang menunjukkan tingkat realisasi rendah dan perlu perhatian lebih lanjut. Unit FBM hanya mencapai realisasi 30,77%, disusul oleh Puslitabmas yang berada pada tingkat 29,86%, yang mengindikasikan adanya program yang tertunda atau belum terlaksana sesuai rencana. SPMI dan SAI juga mencatat realisasi rendah, masing-masing 27,28% dan 34,41%, yang menggambarkan bahwa kegiatan penjaminan mutu dan audit internal masih belum berjalan optimal pada semester genap ini. Unit Kemahasiswaan mencatat realisasi 32,11%, menandakan sebagian besar program kemahasiswaan belum terealisasi sepenuhnya.

Unit-unit seperti Marketing, Wadir 2, Finance, dan beberapa unit lainnya menunjukkan realisasi nol karena tidak memiliki alokasi anggaran atau tidak terdapat

kegiatan yang membutuhkan pembiayaan pada semester tersebut. Sementara itu, unit Kerjasama mencapai realisasi 48,41%, menggambarkan pelaksanaan kegiatan kemitraan yang berjalan namun masih belum sepenuhnya optimal.

Secara keseluruhan, tingkat realisasi 58,43% menunjukkan bahwa institusi telah berhasil menjalankan lebih dari separuh total rencana kegiatan dengan penggunaan anggaran yang cukup baik. Meski demikian, perbedaan signifikan antarunit menunjukkan perlunya optimalisasi perencanaan, peningkatan koordinasi, serta penguatan pengawasan pelaksanaan kegiatan agar kesenjangan antara rencana dan realisasi di masa mendatang dapat diminimalkan.



Gambar 1. Grafik Rencana dengan Realisasi Keuangan Semester Genap 2021/2022

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran di Politeknik Pariwisata Batam telah berjalan sesuai mekanisme dan regulasi yang berlaku, meskipun pencapaian realisasi anggaran masih berada pada tingkat 58,43% dari total alokasi Rp 2.493.364.000. Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar unit telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai rencana, namun masih terdapat kesenjangan antara alokasi dan pemanfaatan anggaran di beberapa unit kerja.

Unit-unit seperti S2–TPD dan Wadir 1 menunjukkan realisasi yang sangat tinggi, bahkan melampaui target anggaran yang direncanakan, menandakan intensitas kegiatan yang tinggi serta kebutuhan operasional yang lebih besar dari perkiraan awal. Di sisi lain, beberapa unit seperti FBM, Kemahasiswaan, Puslitabmas, SPMI, dan SAI mencatat realisasi rendah, yang menunjukkan adanya program yang tertunda, belum terlaksana, atau masih perlu penguatan perencanaan dan monitoring pelaksanaan kegiatan. Selain itu, beberapa unit tidak menunjukkan realisasi anggaran karena tidak memperoleh alokasi dana atau tidak memiliki kegiatan yang memerlukan pembiayaan khusus pada semester tersebut.

Secara umum, pelaksanaan monev ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan keuangan di Politeknik Pariwisata Batam sudah berjalan cukup baik dan akuntabel, namun perlu adanya optimalisasi pada tahap perencanaan, koordinasi antarunit, serta

peningkatan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan agar pemanfaatan anggaran lebih efisien, tepat sasaran, dan mendukung peningkatan kinerja institusi secara komprehensif.

4.2 Saran

1. Penguatan Perencanaan Anggaran

Unit kerja perlu menyusun rencana kegiatan secara lebih realistis dan terukur agar selaras dengan kapasitas pelaksanaan serta alokasi anggaran yang diberikan. Penyusunan RKA harus berbasis kebutuhan nyata dan mempertimbangkan kemampuan realisasi kegiatan.

2. Peningkatan Koordinasi dan Validasi Program

Perlu adanya koordinasi lebih intensif antara unit kerja, Unit Keuangan, dan SPM–SAI agar setiap program yang direncanakan dapat terlaksana tepat waktu serta mendapatkan dukungan administratif yang memadai.

3. Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan pada Unit dengan Realisasi Rendah

Unit-unit dengan tingkat realisasi rendah perlu melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi kendala, baik terkait perencanaan, pelaksanaan, maupun aspek administratif, serta mengambil langkah perbaikan pada periode berikutnya.

4. Penguatan Sistem Pengendalian Internal

Mekanisme monitoring berkala perlu terus ditingkatkan untuk meminimalkan risiko keterlambatan pelaksanaan kegiatan, memastikan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban, serta mendorong kepatuhan terhadap SOP Keuangan.

5. Penyelarasan Program dengan Prioritas Institusi

Setiap unit diharapkan mampu menyesuaikan program kerja dengan sasaran strategis institusi serta memastikan bahwa penggunaan anggaran memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan akademik maupun operasional.

6. Peningkatan Kapasitas Pengelola Anggaran

Diperlukan pelatihan atau pendampingan bagi para pengelola keuangan di setiap unit untuk memperkuat kompetensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.